

Pemanfaatan Teknologi Untuk Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Mendo Barat

Putri Cahyani Agustine*, Muhammad Alfarizi, Hazini, Nursalima, Ikhwan Pratama
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

putri.cahyaniagustine@stkipmbb.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim 24 Februari 2021
Diterima 21 April 2021
Dipublikasi : 10 Juni 2021

Keywords:

*Utilization of Technology,
Socialization of Covid-19
Prevention, Village
Community*

Abstract

During the Covid-19 pandemic, public awareness of complying with health protocols is still low, especially in rural communities. So that it is necessary to have actions that are considered to increase public awareness to prevent the spread of covid-19. In carrying out the 1st Real Work Lecture (KKN) of the Muhammadiyah University of Bangka Belitung, the Mendo village KKN group raised the theme 'Utilization of Technology for the Socialization of Covid-19 Prevention in the West Mendo Village Community'. One of the steps to prevent the transmission of covid-19 is the use of masks when doing activities outside the home, washing hands, and keeping a distance, spraying disinfectants. Socialization activities can be carried out in real terms by going directly to the field so that the community can feel the benefits more from these activities. Socialization activities received a very positive response from the community, where they really need clear and correct information related to Covid-19

Kata Kunci:

Pemanfaatan Teknologi,
Sosialisasi Pencegahan
Covid-19, Masyarakat Desa

Abstrak

Di masa pandemi covid-19 ini, kesadaran masyarakat terhadap mematuhi protokol kesehatan masih rendah, khususnya masyarakat desa. Sehingga diperlukan adanya tindakan yang dinilai dapat meningkatkan kesadaran masyarakat guna mencegah penyebaran covid-19. Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-1 Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, kelompok KKN desa Mendo mengangkat tema 'Pemanfaatan Teknologi untuk Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Mendo Barat'. Salah satu langkah pencegahan penularan covid-19 adalah penggunaan masker ketika beraktivitas di luar rumah, mencuci tangan, dan menjaga jarak, penyemprotan disinfektan. Metode. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara nyata dengan turun langsung ke lapangan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaatnya dari kegiatan tersebut. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19.

PENDAHULUAN

Desa Mendo Barat adalah salah satu desa yang berpotensi untuk dijadikan kawasan ekowisata yang berbentuk Hutan Mangrove. Wabah pandemi Covid-19 memberi pengaruh terhadap keberlangsungan industri pariwisata, termasuk desa wisata. Desa Wisata Mendo Barat bekerjasama dengan mahasiswa KKN universitas Muhammadiyah Bangka Belitung untuk mengambil langkah dalam menghadapi masa-masa darurat Covid-19 yaitu penyemprotan disinfektan di tempat umum, pembagian masker dan sosialisasi covid-19. Langkah ini untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran virus COVID-19

Sejak akhir tahun 2019 virus corona telah menyebar, virus ini terjadi pada manusia dan hewan. Virus corona pertama kali berasal di Wuhan Negara China. Virus ini bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Untuk mengetahui orang yang terinfeksi virus ini kita bisa melihat gejala-gejala bisa berupa batuk, pilek, sesak nafas, dan ada juga orang yang terinfeksi virus ini tanpa adanya gejala apapun. Penyebaran virus corona sangat cepat, ditandai dengan bertambahnya jumlah kasus positif dan jumlah kematian di setiap kota. Bertambahnya kasus positif di Indonesia sejak februari 2020 sampai februari 2021 maka pemerintahan Indonesia mengeluarkan status darurat bencana. Virus corona ini sempat membuat kegiatan sehari-hari masyarakat terhambat.

Dalam mencegah penyebaran virus corona ini pemerintahan Indonesia melakukan kebijakan terkait penanganan covid 19 yaitu (Lathifa et al, 2021; Tuwu, 2020): (1) Kebijakan berdiam diri di rumah; (2) Kebijakan pembatasan sosial; (3) Kebijakan pembatasan fisik; (5) Kebijakan penggunaan masker saat keluar rumah; (6) Kebijakan mencuci tangan; (7) Kebijakan bekerja dan belajar di rumah; (8) Kebijakan menunda semua kegiatan mengumpul orang banyak; (9) Kebijakan PSBB; (10) Kebijakan diberlakukan new normal.

Dengan diperlakukan kebijakan tersebut di harapkan masyarakat dapat mengikutinya supaya mencegah dan menghentikan penyebaran virus corona dalam jumlah yang banyak lagi. Mengingat bahayanya covid-19 dan pentingnya upaya memutuskan rantai penyebarannya virus ini maka mahasiswa KKN universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di desa mendo mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan melalui sosialisasi pencegahan covid-19, sesuai dengan protokol kesehatan sesuai yang telah dianjurkan pemerintah yaitu (Keputusan Menteri Kesehatan RI, 2020): (1) Rajin mencuci tangan; (2) Menggunakan masker; (3) Menghindari menyentuh wajah; (4) Menjaga jarak; (5) Menerapkan etika batuk dan bersin; (6) Isolasi mandiri; (7) Selalu menjaga kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik dan hal itu merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan Tinggi, setelah pendidikan dan penelitian (Sembiring et al, 2019; Rachman et al, 2019). Semua ini harus bisa memberikan sumbangsih ilmu pengatahuannya kepada masyarakat (Fadil & Usman, 2020; Elgaputra et al, 2020; Indrawati, 2020; Suprina et al, 2019). Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN desa mendo dalam membantu masyarakat dimasa new normal yaitu mengadakan sosialisasi tentang pencegahan covid 19, pembagian masker, pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, mengadakan senam bersama dan jalan santay bersama masyarakat desa mendo, dan penyemprotan disinfektan. Berdasarkan pembahasan di atas, maka pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi dimasyarakat desa wisata mendo dalam melakukan penanggulangan COVID-19 melalui penyemprotan disinfektan di tempat umum seperti puskesmas, masjid, kantor desa,

sekolah dan mosholah, pembagian masker dan sosialisasi covid-19.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah, agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat yang mengikuti sosialisasi tersebut, kegiatan ini dilakukan pada hari kamis 25 Februari 2021 dilaksanakan mulai dari jam 08.00 WIB sampai selesai yang dilaksanakan di desa Mendo Barat.

Masa pandemi covid-19 membawa dampak bagi seluruh dunia, salah satunya adalah Indonesia . Pandemi ini menyebabkan semua kegiatan masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Salah satunya pada sektor pendidikan, proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pada masa pandemi ini dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke 1 Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di desa Mendo Barat. KKN desa Mendo mengangkat tema “Pemanfaatan Teknologi Untuk Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Mendo Barat’.

Kegiatan KKN ini dilakukan oleh mahasiswa untuk tugas akhir sebagai pengabdian kepada masyarakat yang dimana dapat membantu masyarakat desa Mendo Barat untuk mencegah penularan Covid-19 yang sesuai dengan tema KKN Unmuh Bangka Belitung. kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap bahayanya Covid-19, karena di desa Mendo ini belum ada masyarakat yang terinfeksi Covid-19, dengan sasaran semua masyarakat yang berada di desa Mendo Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari sampai 1 Maret 2021 dilaksanakan di Desa Mendo Barat dengan jumlah peserta 12 orang. Adapun program yang dilakukan diantaranya yaitu; pembagian masker, sosialisasi tentang covid-19, senam, dan penyemprotan disinfektan. Program pengabdian masyarakat pembagian masker, sosialisasi, dan penyemprotan disinfektan dinilai bermanfaat bagi masyarakat Desa Mendo guna mencegah penyebaran virus covid-19.

Program yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Mendo merupakan peran penting masyarakat untuk memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Covid-19 ini banyak membawa dampak bagi kehidupan masyarakat hampir pada semua sektor. Terutama pada sektor pendidikan, dimana perubahan proses pembelajaran mulai dari tatap muka di kelas hingga pembelajaran daring (online) dengan memanfaatkan jaringan internet. Selain itu keadaan ekonomi masyarakat semakin menurun karena dampak covid-19. Untuk itu masyarakat desa mendo melakukan pencegahan covid 19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu mahasiswa melakukan penyemprotan disinfektan.

Gambar 1 di bawah ini adalah kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilaksanakan 1 minggu sekali selama kegiatan pengabdian masyarakat. Mengetahui jumlah ODP (Orang Dalam Pengawasan) dan PDP (Pasien Dalam Pengawasan) semakin bertambah di Kabupaten Bangka, Mahasiswa KKN Desa Mendo melaksanakan program yang telah direncanakan untuk membantu masyarakat desa Mendo memutuskan mata rantai covid-19, salah satu program yang dilaksanakan yaitu Penyemprotan Disinfektan. Penyemprotan dilakukan di tempat-tempat umum khususnya tempat ibadah, balai pertemuan, kantor desa, sekolah , tempat posyandu, dan puskesmas. Penyemprotan ini dilakukan seminggu sekali selama masa pengabdian masyarakat dilakukan pada hari

senin.



Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan KKN desa Mendo untuk penyemprotan disinfektan dan pembagian masker hampir 90 persen dapat membantu masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19, untuk sosialisasi covid-19 antusias masyarakat dalam menginglutinya sangat baik. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 dengan sasaran masyarakat yang berada di desa Mendo Barat.



Gambar 2. Pembagian Masker

Gambar 2 Kegiatan pembagian masker secara gratis kepada masyarakat desa mendo merupakan salah satu upaya kegiatan KKN untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam kegiatan pembagian masker ini dilakukan dengan cara memberi masker kepada rumah warga yang membutuhkan. Sebagai anjuran untuk menerapkan protokol kesehatan semua warga yang ada harus memakai masker jika ingin beraktivitas diluar rumah.



Gambar 3: Kegiatan Sosialisasi

Gambar 3 Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui video tentang penyebaran Covid-19 dan untuk penyampaian materi menggunakan *Powerpoint* supaya masyarakat dapat melihat langsung sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya terus bertambah. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara nyata dengan turun langsung ke lapangan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaatnya dari kegiatan tersebut. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terhadap masyarakat desa Mendo bahwa sebelum dilaksanakan program sosialisasi mengenai pencegahan covid-19, masyarakat desa Mendo belum maksimal menerapkan protokol kesehatan. Sebagian Masyarakat masih beranggapan virus corona itu tidak ada, karena di desa Mendo belum ada masyarakat yang terpapar covid-19. Setelah dilaksanakan program sosialisasi tentang pencegahan covid-19, masyarakat sadar akan adanya covid-19. Mahasiswa KKN membantu masyarakat dalam proses pencegahan covid-19 seperti pembagian masker, menyediakan tempat cuci tangan dan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat umum.

KESIMPULAN

Penyebaran virus corona yang terjadi di Indonesia saat ini semakin meningkat, terbukti dengan semakin meningkatnya pasien yang terdeteksi covid-19 yang terjadi setiap harinya di berbagai daerah di Indonesia. Dengan demikian penting dilakukan upaya pencegahan Covid-19 untuk meminimalisir jumlah pasien yang positif virus corona. Masyarakat harus tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah seperti selalu menggunakan masker jika melakukan aktifitas di luar rumah, membersihkan tangan secara rutin, selalu jaga jarak dengan orang lain (*social distancing*), dan lain-lain.

Kegiatan penyemprotan disinfektan mendapat sambutan yang positif dari masyarakat desa Mendo. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setiap adanya pelaksanaan sosialisasi dan penyemprotan disinfektan. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, dan disinfektan dirumah serta tempat umum, menjaga jarak, serta mengurangi aktivitas dirumah sebagai upaya untuk pemutusan mata rantai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 tentang *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat*.
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & Nuryanti, L. (2021). Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic: Kepatuhan Mahasiswa dalam Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1): 1-8.
- Elgaputra, R. R., Sakti, E. Y. A., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, S. K., Gitawangi, S. V., Faradita., Pradyanti, S. A., & Musta'ina, S. (2020). *Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. Jurnal layanan masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2): 423-433.

- Fadil, S., & Usman, J. (2020). *Sosialisasi Dalam Rangka Pencegahan, Peningkatan Kesadaran Dan Pemahaman Covid-19 di Desa Peananggung Kec. Larang*. *Jurnal Of Community Engagement*, 2(1): 42-53.
- Rachman, A. F., & Suprina, R. (2019). Pendampingan Desa Cipasung Menuju Desa Wisata. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1): 9-20.
- Sembiring, V. A., Sugeng, N. W., & Mustika, A. (2019). Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Pelatihan Pengenalan Homestay di Desa Sungsang IV, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Pelatihan Pengenalan Homestay di Desa Sungsang IV, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan*, 1(1): 1-8.
- Suprina, R., Rachman, A. F., & Fitriana, R. (2019). Peningkatan Kapasitas Desa Wisata Cikolelet Melalui Program Pendampingan. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1): 26-35.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2): 267-278.
- Indrawati, W. (2020). *Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19. ADALAH Buletin Hukum & Keadialan*, 4(1): 145-150.